

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut (Gozali, 2012:68) metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis dan data-data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2018) metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan data yang diperlukan berdasarkan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Deskriptif Kuantitatif yaitu dengan mengkaji masalah yang terjadi saat ini dengan cara mengumpulkan data, menyusun dan mengklasifikasikan data, kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

Penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena tertuju pada pemecahan masalah yang berlangsung pada saat ini. Metode deskriptif kuantitatif berupa pemecahan masalah dengan cara mengumpulkan data, menyusun data, mengklasifikasi data, serta menginterpretasi data.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut sugiyono (2018: 38) Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dari penelitian yang diambil diantaranya sebagai berikut:

1. Aktivitas masyarakat dalam pengelolaan sampah di Desa Tanjungpura Kecamatan rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yaitu dilakukan dengan cara:
  - a. Pengumpulan sampah
  - b. Pemilahan sampah
  - c. Pengolahan sampah
  - d. Pemanfaatan pengolahan sampah
  - e. Pembakaran sampah dengan teknologi

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan sampah di Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya yaitu:
  - a. Banyaknya sampah
  - b. Teknologi dan peralatan dalam pengelolaan sampah
  - c. Partisipasi masyarakat

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono (2018:80) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun Populasi wilayah dalam penelitian ini adalah Dusun Cihonje dimana adanya aktivitas masyarakat dalam pengolahan sampah dan populasi responden masyarakat dalam penelitian ini meliputi seluruh Kepala keluarga di Dusun Tanjung sebanyak 718 orang dan Kepala Desa.

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Nama Populasi	Populasi (KK)
1	Kepala Keluarga (KK) Dusun Cihonje	718
2	Kepala Desa	1
3	Pengelola	6
<b>Jumlah</b>		<b>725</b>

*Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2021*

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Prof. Dr. Sugiyono, 2018 : 80). Jadi, sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki tujuan yang sama tetapi sampel hanya mewakili karakter keseluruhan populasi untuk diteliti. Setelah menjelaskan pengertian sampel, untuk

mendapatkan data penelitian maka diadakan beberapa teknik dalam menentukan penarikan sampel yaitu:

a. *Simple Random Sampling*

*Simple Random Sampling* memberikan kesan seakan-akan cara ini dilakukan dengan cara sembrono (Nasution, 2012:98). Menurut (Sugiyono, 2018 : 82) Teknik sampling random sederhana (*Simple Random Sampling*) merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang dianggap homogen. Maka dalam teknik random sampling ini, penulis melakukan wawancara terhadap responden kepala keluarga sebanyak 6% berjumlah 42 kepala keluarga (kk) yang berada di Dusun Cihonje.

b. *Purposive Sampling*

Menurut Sugiyono (2018 : 85) yaitu pengambilan sampel dengan metode teknik tertentu. Dalam teknik penelitian ini digunakan untuk responden Kepala Desa Tanjungpura dan ketua pengelola.

c. *Area Sampling*

Kegiatan penelitian ini dilakukan karena lokasi penelitian hanya dilakukan di Dusun Cihonje.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Keterangan Sampel	Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Masyarakat Dusun Cihonje	718 kk	Random Sampling	42
2	Kepala Desa	1	Purposive Sampling	1
3	Pengelola	6	Purposive Sampling	1
<b>Jumlah</b>		<b>725</b>		<b>44</b>

*Sumber : Hasil Analisis Tahun 2021*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan metode yang dipilih yaitu metode deskriptif kuantitatif, maka dalam pengumpulan data menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang akan diteliti. Marzuki (2000:58) metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan serta sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.

#### 2. Wawancara

Menurut Nasution (2012:113) wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Wawancara sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam secara langsung dengan jumlah responden sedikit atau kecil.

#### 3. Kuisisioner

Sugiono (2018: 142) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Jenis angket dibagi menjadi tiga yaitu angket tertutup, terbuka, dan kombinasi. Pertama, angket tertutup yaitu angket yang terdiri atas pertanyaan atau pernyataan dengan sejumlah jawaban tertentu sebagai pilihan. Kedua, angket terbuka yaitu angket ini memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban menurut apa yang dirasa perlu. Ketiga, kombinasi antara angket terbuka dan angket tertutup yaitu angket yang menggunakan kedua macam angket ini sekaligus.

#### 4. Studi Literatur

Dalam (Idrus, 2009:83) Data Literatur merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti dari buku-buku, teks, majalah, koran, dan tulisan di internet.

#### 5. Studi Dokumentasi

Study dokumententasi atau studi documenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata,2015:321).

Studi documenter yang digunakan dalam penelitian ini adalah data documenter terekam (*record*) yaitu berupa hasil rekaman, baik audio, video, audio-visual, foto dengan objek penelitian. Idrus (2009:83)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Sesuai dengan penelitian diatas, maka instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman observasi, wawancara, dan kuisisioner atau angket.

#### 1. Observasi

Nasution (2012:106) menyatakan, Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku manusia seperti terjadi dalam kenyataan. Dengan observasi dapat kita peroleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan social, yang sukar diperoleh dengan metode lain. Pada instrument ini berisi daftar isian yang berkenaan dengan deskripsi tempat penelitian yang sedang diteliti, contoh :

##### 1) Lokasi Daerah Penelitian

- a. Desa .....
- b. Kecamatan .....
- c. Kabupaten/Kota .....

#### 2. Wawancara

Pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam daftar pertanyaan kepada beberapa responden agar

proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Adapun contoh wawancara:

- 1) Bagaimana kondisi lingkungan bapak/ibu semenjak dilakukan pengelolaan sampah?
- 2) Apakah bapak menggunakan hasil dari pengolahan sampah berupa pupuk kompos?

### 3. Kuisisioner

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Pedoman ini penulis berikan kepada para masyarakat Dusun Tanjung.

Contoh:

- 1) Apakah dengan adanya pengelolaan sampah menggunakan teknologi berpengaruh terhadap kondisi lingkungan?
  - a) Tidak Berpengaruh
  - b) Tidak terlalu berpengaruh
  - c) Berpengaruh
  - d) Sangat berpengaruh
- 2) Apakah bapak/ibu merasa terbantu dengan adanya hasil pengolahan sampah berupa pupuk kompos?
  - a) Tidak Terbantu
  - b) Tidak terlalu terbantu
  - c) Terbantu
  - d) Sangat Terbantu

## 3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data hasil penelitian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengolahan data hasil observasi dan wawancara ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:
  - a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh

- b. Memeriksa lengkap tidaknya data yang telah diperoleh
- c. Mengklasifikasi data yang telah diperoleh
- d. Menafsirkan data yang telah diperoleh
- e. Menyimpan data yang diperoleh

## 2. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana. Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\frac{fo}{n} \times 100 = \%$$

Keterangan :

- 1) % = Persentase setiap alternative jawaban
  - 2) Fo = jumlah frekuensi jawaban
  - 3) n = jumlah sampel/responden
- ## 3. Pedoman yang dipakai sebagai berikut :
- 1) 0 % : Tidak ada sama sekali
  - 2) 1 % - 24 % :Sebagian kecil
  - 3) 25 % - 49% : Kurang dari setengah
  - 4) 50 % : Setengahnya
  - 5) 51 % - 74 % : lebih dari setengahnya
  - 6) 75 % - 99 % : Sebagian besar
  - 7) 100 % : Seluruhnya

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti :

- a. Penyusunan Instrumen
- b. Studi Literatur

2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Observasi Lapangan
  - b. Studi Dokumentasi
  - c. Wawancara
  - d. Mengklasifikasi data
  - e. Pengolahan data
  - f. Menarik kesimpulan
3. Tahap Pelaporan
  - a. Penyusunan hasil penelitian
  - b. Mempertanggungjawabkan hasil penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dimulai pada bulan Februari 2021 sampai Desember 2023 yang bertempat di Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya tepatnya berada di Dusun Cihonje Desa Tanjungpura Kecamatan Rajapolah Kabupaten Tasikmalaya. Jadwal kegiatan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**Tabel 3.3**  
**Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	2021-2023				2024	
1	Observasi lapangan						
2	Penyusunan data yang diperlukan						
3	Penyusunan proposal						
4	Ujian proposal						
5	Pengumpulan data						
6	Pengolahan data						
7	Analisis data						
8	Penyusunan skripsi						
9	Sidang skripsi						
10	Revisi skripsi						